

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tanaman pare (*Momordica charantia* L.) merupakan salah satu tanaman yang banyak tumbuh di Indonesia dan sangat berguna sebagai obat tradisional, sebagai contoh buahnya digunakan untuk mengobati kencing manis, peluruh dahak dan obat penurun panas (Wijayakusuma dkk, 1996).

Menurut Santi (1999), golongan senyawa yang terdapat pada buah pare adalah triterpenoid, saponin, fenol, sterol, alkaloid, asam-asam amino dan karbohidrat. Kandungan terbesarnya berupa cucurbitasin yang merupakan golongan triterpenoid dalam bentuk bebas maupun dalam bentuk glikosida ataupun saponin. Cucurbitasin merupakan golongan triterpenoid yang terdapat dalam buah pare dan digunakan untuk merangsang sekresi empedu, lambung dan pancreas. Hasil sekresi empedu berbentuk cairan empedu, dimana kandungan terbesarnya berupa garam empedu. Senyawa ini disekresikan melalui kantong empedu kedalam usus halus dan berfungsi dalam mengemulsikan lemak. Sehingga akan mempermudah proses pencernaan dan penyerapan lemak. Proses pencernaan dan penyerapan ini akan mempengaruhi penyimpanan lemak didalam jaringan tubuh. Penyimpanan lemak didalam tubuh dapat dibagi menjadi dua yaitu: pada hati dan jaringan adipose. Jaringan adipose terutama terdapat pada daerah subkutan, disekeliling pembuluh darah, rongga perut serta intramuskuler.

Lemak yang terdapat pada rongga perut ini kemudian disebut sebagai lemak abdominal. Fungsi utama jaringan adiposa adalah menyimpan trigliserid. Trigliserid ini memegang peranan penting dalam menghasilkan energi pada hewan (Nurheni dkk, 1993, Lehninger, 1990, Mc Gilvery and Goldstein, 1996). Mengingat hal tersebut diatas maka perlu diadakan penelitian mengenai hal ini, apakah kandungan senyawa yang terdapat dalam perasan buah pare dapat mempengaruhi proses penyimpanan lemak dalam tubuh, khususnya pembentukan lemak abdominal.

## **B. Formulasi permasalahan**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diformulasikan permasalahan sebagai berikut :

Apakah pemberian perasan buah pare (*Momordica charantia* L.) dalam berbagai konsentrasi dapat menyebabkan perbedaan bobot lemak abdominal pada ayam broiler.

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh perasan buah pare (*Momordica charantia* L.) terhadap bobot lemak abdominal broiler.

## **D. Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah memberi informasi mengenai metabolisme lemak setelah pemberian perasan buah pare (*Momordica charantia* L.).